BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cushing Syndrome merupakan suatu kumpulan tanda dan gejala klinis yang disebabkan oleh meningkatnya kadar hormon glukokortikoid darah (hiperkortisolisme) dalam waktu yang lama. Penyakit ini di kemukakan pertama kali oleh Harvey Cushing seorang ahli bedah.[1]

Berdasarkan penyebabnya *cushing syndrome* dapat berasal dari dalam (endogen) seperti kelainan pada kelenjar hipofisis, dan kelainan pada kelenjar adrenal atau bisa juga karena penyebab dari luar (eksogen) yaitu karena pemakaian obat-obatan.[1]

Faktor penyebab terjadinya *cushing syndrome* tersering berasal dari luar (eksogen) antara lain akibat pemakaian kortikosteroid yang berlebihan dan dalam jangka panjang baik dalam bentuk oral, topikal, maupun dalam bentuk inhalasi. Pemakaian obat-obatan tersebut biasa digunakan sebagai obat anti radang (anti-inflamasi) atau sebagai pengobatan imunosupresif.[2] Selain itu, saat ini juga terdapat bahan-bahan yang sehari-hari di konsumsi oleh masyarakat seperti obat tradisional Indonesia (jamu) yang seharusnya berasal dari bahan yang alami tanpa dicampur oleh zat kimia, oleh pihak yang tidak bertanggung jawab di campurkan dengan bahan kimia obat yang salah satunya adalah golongan kortikosteroid.[3,4]

Faktor yang berasal dari dalam (endogen) lebih jarang dibandingkan dengan faktor penyebab yang berasal dari luar (eksogen) menurut data epidemiologi, *cushing syndrome* endogen hanya terjadi sekitar 2,3 juta per tahun di seluruh dunia dengan insiden 1 – 2 per 100.000 penduduk per tahun.[1, 5]

Efek *cushing syndrome* sangat berbahaya bagi kelangsungan hidup. Gejala yang ditimbulkan oleh *cushing syndrome* tidak hanya pada satu lokasi saja tapi bersifat sistemik yaitu dapat mengenai seluruh tubuh dan gejala-gejala tersebut dapat muncul secara bersama-sama. Gejala yang paling sering timbul adalah obesitas, *moon face* (muka bulan), *buffalo hump* (bentuk bahu bagian atas seperti punuk kerbau). [6]

Menurut perjalanan penyakitnya, *Cushing syndrome* dapat menyebabkan tingkat kematian yang tinggi jika tidak di obati secara adekuat dengan angka kematian sekitar 2 – 4 kali lebih tinggi dibandingkan populasi normal.[6]

Oleh karena banyaknya kejadian *cushing syndrome* akibat pemakaian kortikosteroid, maraknya bahan yang dicampur oleh zat kimia seperti kortikosteroid serta tingginya angka kematian akibat *cushing syndrome*, dan hingga saat ini belum ada penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi kejadian *cushing syndrome* di Tasikmalaya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Cushing Syndrome merupakan suatu kumpulan tanda dan gejala klinis yang di sebabkan oleh meningkatnya kadar hormon glukokortikoid darah (hiperkortisolisme) dalam jangka panjang yang penyebab terseringnya adalah berasal dari luar (eksogen) yaitu obat-obatan kortikosteroid, namun pada kenyataannya bukan hanya faktor pemakaian obat-obatan kortikosteroid saja yang dapat menyebabkan *cushing syndrome* melainkan ada bahan-bahan konsumsi yang dicampurkan bahan kimia seperti golongan kortikosteroid yang menimbulkan efek *cushing* itu sendiri.

1.2.2 Pertanyaan Masalah

- Berapa banyak frekuensi kejadian frekuensi kejadian *Cushing Syndrome* pada pasien di Klinik Mitra Husada Tasikmalaya yang menggunakan Jamu Reumatik?
- Faktor apa saja yang mempengaruhi kejadian *cushing syndrome* di Klinik Mitra Husada Tasikmalaya periode Juni 2016 – Juni 2017?
- Bagaimana data karakteristik subjek penelitian pasien *Cushing Syndrome* pada pasien di Klinik Mitra Husada Tasikmalaya?
- Berapa jenis jamu yang di konsumsi oleh pasien *cushing syndrome* di Klinik Mitra Husada Tasikmalaya?
- Berapa lama penggunaan Jamu Reumatik dan obat kortikosteroid pada penderita *cushing syndrome* di Klinik Mitra Husada Tasikmalaya?

- Apa saja alasan penggunaan Jamu Reumatik oleh pasien di Klinik Mitra Husada Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *cushing syndrome* yang terjadi pada pasien di Klinik Mitra Husada Tasikmalaya

1.3.2 Tujuan Khusus

- Mengetahui frekuensi kejadian *Cushing Syndrome* pada pasien di Klinik Mitra Husada Tasikmalaya yang menggunakan Jamu Reumatik.
- Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *cushing syndrome* di Klinik Mitra Husada Tasikmalaya periode Juni 2016 – Juni 2017.
- Mengetahui data karakteristik subjek penelitian.
- Mengetahui jenis jamu yang dikonsumsi oleh pasien *cushing syndrome* di Klinik Mitra Husada Tasikmalaya.
- Mengetahui Lama penggunaan Jamu Reumatik pada penderita *cushing syndrome* di Klinik Mitra Husada Tasikmalaya.
- Mengetahui alasan pasien menggunakan Jamu Reumatik di Klinik Mitra Husada Tasikmalaya.

1.4 Manfaat Penelitian

- Memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *cushing syndrome* kepada masyarakat.
- Sebagai umpan balik kepada para klinisi/dokter mengenai faktor yang dapat mempengaruhi kejadian *cushing syndrome*.